

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan tujuan utama untuk menggambarkan subjek atau objek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis kompetensi praktek *make-up room* yang dilaksanakan di Edotel SMK Negeri 9 Bandung.

Data diperoleh dengan cara mengamati peserta didik secara teliti dengan mengujikan instrumen berupa kriteria unjuk kerja, menilai pelaksanaan praktek *make-up room* di Edotel berdasarkan *Standard Opertional Prosedure* (SOP) Hotel. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, yang dimana peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel dari populasi tersebut.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Bandung, yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta Km. 10 Bandung 40286, Telp. (022) 7315810 Fax. Ext.113. email: smkn9bandung@yahoo.com website: <http://www.smkn9-bdg.com>, dikarenakan di SMK Negeri 9 Bandung terdapat Edotel dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap, serta berfungsi sebagai tempat peserta didik untuk melaksanakan praktek *make-up room*.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 9 Bandung, kelas XII yang berjumlah 67 orang.

3. Sampel Penelitian

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. Sampel yang menggunakan teknik “*sampling purposive*” artinya ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang ditentukan terlebih dahulu (Sugiono, 2013, hlm. 124). Sesuai dengan penjelasan di atas, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah peserta didik jurusan akomodasi perhotelan SMK Negeri 9 Bandung yang telah mendapat mata pelajaran tata graha khususnya materi *make-up room* baik secara teori dan praktek sesuai dengan kurikulum 2013, dan yang telah melaksanakan praktek kerja industri yaitu kelas XII yang berjumlah 25 orang.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian pada prinsipnya merupakan kegiatan melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial atau alam dengan menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan istilah instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa Kriteria Unjuk Kerja (KUK) berdasarkan *standard operational procedure hotel*, yang berfungsi untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar secara komprehensif, meliputi evaluasi konteks, input, proses dan output. Instrumen penelitian kriteria unjuk kerja menggunakan model skala Guttman. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan mendapatkan jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”, “pernah-tidak pernah”. “positif-negatif”, “kompeten-tidak kompeten” dan lain-lain (Sugiono, 2013, hlm. 139).

Instrumen ini dapat dengan mudah memberikan gambaran penampilan, terutama penampilan peserta didik dalam menjalankan tugas, untuk menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Prosedur penelitian
Sumber: Dokumentasi pribadi

1. Melakukan studi pendahuluan

Studi pendahuluan berupa observasi, dan studi dokumentasi kepada pihak-pihak terkait mengenai permasalahan yang akan diteliti, serta untuk mengetahui cara memperoleh informasi data.

2. Merumuskan masalah penelitian

Masalah penelitian dirumuskan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, kemudian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang menegaskan tentang masalah yang akan diteliti.

3. Menentukan target populasi dan sampel penelitian

Menentukan populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data, yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan diteliti.

4. Menentukan teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ditentukan sesuai dengan sampel yang diteliti, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian untuk observasi disusun dalam bentuk Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang digunakan untuk memperoleh informasi data penampilan praktek *make-up room* yang dilakukan oleh responden.

6. Melakukan pengumpulan dan analisis data statistik

Instumen yang telah dibuat kemudian diujikan kepada beberapa responden untuk mengetahui apakah butir-butir pada instrumen cocok dengan keadaan lapangan. Kemudian data yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis.

7. Melakukan pengolahan data dan menjabarkan hasil temuan yang didapatkan

Melakukan pengolahan data dengan menggunakan data statistik, dan menjabarkan hasil temuan yang didapat di lapangan.

8. Menarik kesimpulan dan membuat laporan

Setelah data dinyatakan valid berdasarkan analisis data statistik yang digunakan, kemudian menarik kesimpulan mengenai rumusan masalah yang diteliti. Membuat laporan secara tertulis, dengan sejujur-jujurnya berdasarkan hasil data yang diperoleh dari lapangan.

E. Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2013, hlm.335)

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini menggunakan lembar pengamatan atau observasi, dibuat dalam bentuk Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dengan Skala Guttman. Pengisian jawaban dengan memberi tanda ceklis pada kolom alternatif penilaian yang tersedia.

Teknik pengumpulan data dibantu oleh satu orang tenaga ahli dibidang akomodasi perhotelan, yang bertujuan membantu peneliti dalam mengamati peserta didik pada saat melaksanakan praktek *make-up room* di Edotel SMK Negeri 9 Bandung.

2. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dilakukan untuk mengetahui besaran hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data menggunakan model Skala Guttman dibuat dalam bentuk Kriteria Unjuk Kerja, pengisian jawaban dengan memberi tanda ceklis pada kolom alternatif “ya-tidak”. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol. Besar kecilnya frekuensi jawaban dalam lembar observasi di hitung dalam jumlah persentase. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ali M (1985, hlm.184) bahwa rumus untuk menghitung presentasi, yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Jumlah presentasi yang dicari

n = Jumlah responden

f = Frekuensi jawaban responden

100%= Bilangan mutlak

3. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pernyataan yang telah diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan batasan yang dikemukakan oleh Ali, M (1985, hlm. 184), yaitu:

100 %	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian Kecil
0%	= Tidak seorangpun

Pencapaian standar pelaksanaan praktek *make-up room* peserta didik dinyatakan telah terlaksana sesuai *standard operational prosedure* (SOP), apabila nilai mata pelajaran praktek kejuruan minimal 7,50 (merujuk pada Kriteria Pencapaian Praktek Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 9 Bandung, 2015). Persentase peserta didik dinyatakan telah terlaksana sesuai SOP berdasarkan uraian di atas adalah sebesar 75%. Berdasarkan kepentingan penafsiran data pada penelitian ini, merujuk pada batasan Kriteria Pencapaian Praktek Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 9 Bandung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria pencapaian pelaksanaan praktek peserta didik

Persentase	kriteria
> 75%	Terlaksana
< 75%	Tidak Terlaksnaa